

IMPLEMENTASI STRATEGI DISKUSI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

Dinda Aulia Fitri¹, Devi Wahyu Ertanti², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³
PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹dinda.auliya0205@gmail.com, ²devi.wahyu@unisma.ac.id,
³lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

The problem in this research is the strategy used in the learning process is still not going well and the strategies used by the teacher have not run optimally. The research was conducted at MI Miftahul Ulum Jl. Dorowati, Sisir, Kota Batu. Data collection procedures are carried out using observation, interview and documentation methods. From the research activities on students understanding of the material Al-Qur'an Hadith are some students still can not understand the material because the verses taught are too long, the implementation of discussion strategies on the subjects of the Al-Qur'an Hadith at MI Miftahul Ulum Kota Batu, covering the preliminary activities the teacher gives murottal, ice breaking and quizzes, at the core activity, the teacher implements based on the applicable curriculum namely observe, ask questions, explore, associate and communicate, and in closing activities teachers conduct evaluation and reflection activities. Regarding the obstacles in the use of discussion strategies namely the limited hours of learning, students who have not read fluent letters and students who do not dare express their opinions.

Keywords: Teacher, Discussion Strategies, Al-Qur'an Hadith

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang perlu diperhatikan oleh guru agar dapat menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan sehingga guru perlu memahami mengenai pentingnya penggunaan strategi, model dan metode pembelajaran disaat merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukannya. Jika strategi, model dan metode tersebut sudah tepat dengan isi materi yang diajarkan akan dengan mudah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memahami mengenai materi yang diajarkan dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran karena strategi atau cara guru dalam menciptakan suasana kelas tidak membosankan.

Di dalam proses belajar, salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan sebuah usaha dan menciptakan kondisi pembelajaran yang mengarahkan anak didik melakukan kegiatan secara efektif. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu

memberikan stimulus atau dorongan supaya siswa untuk aktif belajar secara sungguh-sungguh.

Salah satu yang dibutuhkan oleh siswa adalah motivasi belajar, Motivasi belajar merupakan salah satu hal terpenting yang dibutuhkan dalam keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar dapat menumbuhkan sikap semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan giat dan sungguh-sungguh.

Jika motivasi belajar siswa tidak ditumbuhkan dan strategi yang digunakan guru belum sesuai dengan materi yang diajarkan maka akan mengakibatkan kurang adanya kegiatan yang dapat melibatkan siswa secara langsung untuk mencoba yang dapat memahamkan mereka terhadap materi yang sudah dijelaskan.

Guru merupakan sebuah profesi, karena untuk menjadi guru diperlukan suatu kemampuan dan keahlian khusus seperti kemampuan mengajar (Wardan, 2019) dalam (Mirdanda, 2018) motivasi belajar sangat berpengaruh pada peserta didik yang memiliki disiplin dan motivasi berprestasi yang tinggi.

Strategi yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran, juga sangat penting terhadap situasi kelas, pemilihan strategi yang dipilih oleh guru pun harus selaras dengan isi materi yang akan diajarkan kepada seluruh siswa, sehingga dapat membantu siswa dalam mempermudah memberikan pemahaman materi terhadap siswa.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Ulum Kota Batu peneliti menemukan masalah dimana peneliti melihat situasi kondisi kelas yang kurang kondusif sewaktu pembelajaran berlangsung hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya sehingga sebagian dari siswa tersebut tidak memperhatikan guru sewaktu menjelaskan materi pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang dapat memotivasi siswa secara baik dan strategi yang digunakan oleh guru belum berjalan secara maksimal.

Strategi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu dengan menggunakan strategi diskusi, guru menginginkan dengan penggunaan strategi diskusi ini dapat membantu seluruh siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru serta melatih keberanian siswa dapat mengemukakan pendapatnya dalam memecahkan sebuah masalah. Strategi diskusi ini digunakan sebagai upaya guru dalam membuat seluruh siswa menjadi aktif berinteraksi, dan kegiatan diskusi ini juga digabungkan dengan permainan menyusun potongan kartu jadi siswa bisa tampak lebih senang dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sedang diteliti, jadi antara fokus penelitian dengan pembahasan dapat sesuai dengan kondisi nyata seperti yang memang terjadi di lokasi penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dimana jenis studi kasus ini dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya (Yusuf, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data penelitian dengan cara melakukan pengamatan pada lokasi penelitian, selanjutnya menggunakan teknik wawancara yaitu dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab kepada sumber informan yang bisa memberikan peneliti mengenai hal-hal yang sedang diteliti oleh peneliti, dan yang terakhir menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mencari bukti berupa foto kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Peneliti memilih MI Miftahul Ulum Kota Batu sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah unggulan di Kota Batu dan pernah ditetapkan sebagai Madrasah Ibtidaiyah unggulan se-Jawa Timur oleh Kementerian Agama Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Ulum

Pemahaman adalah suatu hasil interaksi kognitif siswa mengenai pengelolaan makna terhadap masalah atau persoalan yang akan dihadapinya (Susanto, 2015:43). Mengenai pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Ulum Kota Batu, siswa yang sudah lancar dalam membaca huruf Hijaiyyah maka siswa tersebut lebih cepat dalam memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru, sedangkan mengenai siswa yang kurang dapat memahami dan kurang lancara membaca huruf hijaiyyah masih kesulitan memahami penjelasan guru ketika mendapatkan isi materi yang surat, terjemahan surat dan isi kandungan yang terlalu panjang.

Hal ini dibuktikan melalui pengamatan peneliti saat melakukan observasi pada proses pembelajaran AL-Qur'an Hadist, pada saat itu masih didapati beberapa siswa yang belum bisa menjelaskan dan menguraikan hasil dari pekerjaan kelompoknya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Pada tahap ini guru memilih strategi diskusi dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami ayat dan isi kandungan yang panjang dengan cara bermain sehingga siswa dapat terbantu dengan strategi yang digunakan oleh guru dan siswa pun dapat menerapkan hasil yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan strategi diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Ulum Kota Batu

Dalam hal ini, sehebat apapun guru menguasai sebuah pengetahuan namun tidak diimbangi dengan didakdik-metodik dalam penyampaian pengetahuan tersebut, maka bukan hanya pengetahuannya saja, karena hal tersebut tidak dapat sampai pada peserta didik dengan baik (Khoeriyah dkk,2019).

Kaitannya dengan penerapan strategi diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Ulum Kota batu, merupakan salah satu cara guru dalam merancang pembelajaran yang berupaya agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar mereka saat proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan bersemangat.

Diskusi adalah strategi pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan untuk dikaji, dianalisis dan dipaparkan melalui forum untuk mencapai kesepakatan (Yaumi, 2018:64).

Strategi diskusi yang digunakan oleh guru terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran yang berisikan mengenai cara membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, penggunaan startegi diskusi ini tidak sering digunakan dalam pembelajaran, strategi diskusi ini hanya digunakan untuk membantu siswa memahami isi materi yang memiliki jumlah ayat, terjemahan dan isi kandungan yang sedikit lebih panjang daripada yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MI Miftahul Ulum cara yang digunakan oleh guru sebelum memulai kegiatan diskusi merupakan salah satu cara yang efektif dalam proses pembentukan kelompok antara siswa yang aktif dan kurang aktif, sehingga dapat membantu mendorong siswa yang kurang aktif dalam berinteraksi akan turut aktif dalam kegiatan berdiskusi.

3. Kesulitan atau kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan strategi diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu

Strategi diskusi dalam penerapannya juga masih memiliki beberapa kelemahan atau kendala salah satunya adalah Memerlukan waktu yang cukup panjang padahal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas (Habibati, 2017:71).

Mengenai kesulitan atau kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan strategi diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V di MI Miftahul

Ulum yaitu keterbatasannya jam pembelajaran yang membuat seluruh siswa kurang efektif ketika sedang melakukan proses diskusi bersama dengan kelompok masing-masing, kendala yang selanjutnya mengenai siswa yang belum lancar dalam membaca huruf Hijaiyyah atau membaca surat Al-Qur'an sehingga siswa menjadi sedikit lebih lambat dalam memahami isi materi yang sedang diajarkan dalam hal ini guru mengatasinya dengan memberikan tugas mandiri kepada siswa yang membutuhkan bimbingan, kendala yang terakhir yaitu mengenai siswa yang kurang berani dalam berpendapat guru mengatasinya dengan cara menggabungkan siswa yang aktif dan yang kurang aktif dalam satu kelompok dan guru meminta siswa yang kurang aktif untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadist di MI Miftahul Ulum Kota Batu, siswa yang sudah lancar dalam membaca huruf Hijaiyyah maka siswa tersebut lebih cepat dalam memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru, sedangkan mengenai siswa yang kurang dapat memahami dan kurang lancara membaca huruf hijaiyyah masih kesulitan memahami penjelasan guru ketika mendapatkan isi materi yang surat, terjemahan surat dan isi kandungan yang terlalu panjang.
2. Strategi diskusi yang digunakan oleh guru terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah mata pelajaran yang berisikan mengenai cara membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, penggunaan startegi diskusi ini tidak sering digunakan dalam pembelajaran, strategi diskusi ini hanya digunakan untuk membantu siswa memahami isi materi yang memiliki jumlah ayat, terjemahan dan isi kandungan yang sedikit lebih panjang daripada yang lainnya. Penerapan strategi diskusi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas V di MI Miftahul Ulum sudah sesuai dengan standar kurikulum yang diterapkan yaitu dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
3. Dalam penggunaan strategi diskusi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini masih memiliki beberapa kendala yaitu keterbatasan jam pembelajaran, siswa yang belum lancar membaca surat Al-Qur'an dan siswa yang belum berani dalam berpendapat. Sehingga strategi diskusi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa meskipun masih belum maksimal.

Daftar Rujukan

Khoeriyah, S., Hanif, M., & Ertanti, D. W. (2019). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Ma'Arif 02

Singosari Malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(7), 5.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3248>

- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Susanto, H. A. (2015). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardan, K. (2019). *Guru Sebagai profesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.